

## ABSTRAK

Buku yang berjudul “Akuntansi Manajemen Lingkungan Dalam Islam” ini ditulis oleh Maris Nirmala NIM 12403183148, yang dibimbing oleh Sri Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A selaku dosen pembimbing tugas akhir.

Pada umumnya masih banyak pengelolaan lingkungan yang pencatatannya masih belum dijelaskan secara detail. Maka dari itu sangat perlu diperhatikan dengan adanya standar keuangan yang melandasi penyajian laporan keuangan. Akuntansi Manajemen Lingkungan harus diterapkan oleh perusahaan agar perusahaan memiliki performa yang baik dan bertanggung jawab atas apa yang dilakukan perusahaan untuk tetap saling menjaga lingkungan tanpa merusak lingkungan. Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 Mengenai Pertambangan menyebutkan bahwa kegiatan pengupasan tanah wajib melakukan reklamasi (Proses pemulihan daratan untuk memperbaiki kualitas lingkungan). Pencabutan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 33 tentang *stripping cost* telah diganti dengan Interpretasi Standar Akuntansi keuangan (ISAK) No. 29 tentang biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi pada pertambangan. Sementara itu, provisi, liabilitas kontinjenyi, dan asset kontinjenyi diatur dalam PSAK No. 57.

Buku ini disusun dengan menggunakan teknik analisis dari data sekunder (laporan keuangan dan laporan berkelanjutan perusahaan) dengan referensi dari buku, dan jurnal ilmiah. Focus serta tujuan buku ini adalah mengenai biaya lingkungan yang dikeluarkan oleh perusahaan dan pelaporannya.

Tujuan disusunnya buku ini adalah Pembaca dapat memahami Akuntansi Manajemen Lingkungan pada suatu perusahaan dengan membaca buku ini, karena penjelasan

akan informasi-informasi akuntansi yang diperlukan dalam mengelola Akuntansi Manajemen Lingkungan dalam Islam dideskripsikan secara baik. Pembaca juga dapat mengetahui tentang pengaruh Akuntansi Manajemen Lingkungan pada perusahaan sebagai alat pengelolaan biaya lingkungan.

**Kata Kunci:** Akuntansi Manajemen Lingkungan, ISAK 29 dan PSAK No. 57, Biaya Lingkungan, dan Pelaporan Keuangan

## ABSTRACT

The book entitled "Accounting for Environmental Management in Islam" was written by Maris Nirmala NIM 12403183148, who was supervised by Sri Estiningrum, S.E., Ak., M.M., C.A as the final assignment supervisor.

In general, there are still many environmental management records that have not been explained in detail. Therefore it is very necessary to pay attention to the existence of financial standards that underlie the presentation of financial statements. Environmental Management Accounting must be applied by the company so that the company has good performance and is responsible for what the company is doing to protect each other's environment without destroying the environment. Law No. 4 of 2009 concerning Mining stipulates that land stripping activities are required to carry out reclamation (the process of restoring land to improve environmental quality). Revocation of Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 33 regarding stripping costs has been replaced with Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 29 concerning the cost of stripping the soil layer in the production stage of mining. Meanwhile, provisions, contingent liabilities and contingent assets are regulated in PSAK No. 57.

This book was compiled using analytical techniques from secondary data (financial reports and corporate sustainability reports) with references from books and scientific journals. The focus and purpose of this book is regarding environmental costs incurred by companies and their reporting.

The purpose of preparing this book is that readers can understand Environmental Management Accounting in a company by reading this book, because of the explanation the accounting information needed in managing Environmental Management Accounting in Islam is well described. Readers can also find out about the influence of Environmental Management Accounting on companies as a management tool environmental costs.

**Keywords:** Environmental management accounting, ISAK 29 and PSAK No. 57, environmental costs, and financial reporting.